

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KOPERASI BAGI WARGA RT. 06 KELURAHAN SILABERANTI PALEMBANG

Umami Kalsum¹, Arradytia Permana², Andriansyah Bari³, Kholilah⁴
Universitas Muhammadiyah Palembang¹²³⁴

Kata Kunci : pendidikan perkoperasian, penyuluhan koperasi, simulasi koperasi

Correspondensi Author
umminipran04@gmail.com

Abstrak : Pengenalan perkoperasian yang dilakukan secara optimal kepada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap koperasi, sehingga menimbulkan minat masyarakat secara sadar dan sukarela bergabung menjadi anggota koperasi atau secara bersama-sama mendirikan sebuah lembaga koperasi sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Kegiatan pendidikan perkoperasian ini penting untuk dilakukan agar masyarakat pra koperasi mengetahui cara mendirikan koperasi, membuat AD/ART koperasi, dengan pemahaman tentang koperasi yang memadai, bisa dipastikan pendirian koperasi tidak akan mengalami kendala. Khalayak sasaran yang mengikuti kegiatan pendidikan perkoperasian ini adalah warga RT. 06 di Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring Palembang. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman cara berkoperasi yang benar sehingga nantinya pada saat masyarakat menjadi anggota koperasi akan meningkatkan partisipasi mereka sebagai anggota koperasi. Metode yang digunakan adalah metode pendidikan orang dewasa (POD) dengan menggunakan teknik ceramah, simulasi, diskusi kelompok dan studi kasus. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 15 orang peserta secara antusias, semua peserta ikut terlibat dalam simulasi dan pembahasan studi kasus. Pendidikan perkoperasian dilakukan dengan dua arah sehingga peserta langsung dapat merasakan prosesnya.

PENDAHULUAN

Kecamatan Jakabaring merupakan Kecamatan pemekaran berdasarkan Perda Kota Palembang No. 5 Tahun 2017. Luas Kecamatan Jakabaring 11.722 km². Kecamatan Jakabaring terdiri dari 5 kelurahan, yaitu : Kelurahan 15 Ulu, Kelurahan Tuankentang, Kelurahan 8 Ulu, Kelurahan 9/10 Ulu, dan Kelurahan Silaberanti. Wilayah Kelurahan Silaberanti di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan 9/10 Ulu, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Plaju Darat, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan 8 Ulu, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan 13 Ulu. Kelurahan Silaberanti mencakup 43 RT dan 8 Kasi dengan penduduk sebanyak 16.042 jiwa. Kelembagaan yang ada di Kelurahan Silaberanti ada 35 orang pengurus LPMK, 6 Kader Pengembangan, 21 Kader Penggerak PKK dan 60 orang Kader PKK. Pekerjaan masyarakat Kelurahan Silaberanti cukup bervariasi sehingga setiap warga yang ada pada tiap RT memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda.

Koperasi sejatinya adalah wadah yang paling tepat untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro, karena asas dan prinsip dari badan usaha koperasi yang didasarkan atas kebersamaan dan

kerjasama dalam bidang usaha. Melalui kebersamaan dan kerjasama usaha tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dapat diwujudkan melalui koperasi rukun tetangga (RT) dan usaha kecil dan mikro. Melalui kedua wadah perekonomian di tingkatan masyarakat paling rendah tersebut akan menjadi suatu kekuatan potensial yang dapat memberikan kesejahteraan baik bagi individu maupun kelompok.

Koperasi memang bukan lembaga yang asing buat kita, bahkan sebagian dari kita telah lama akrab di dalamnya sebagai anggota. Tetapi, tidak sedikit yang belum memahami betul apa itu koperasi, dan bagaimana perannya di tengah kehidupan ekonomi kita. Ketidakhahaman inilah yang kadang-kadang membuat kita tidak bisa berpartisipasi secara aktif. Partisipasi sebagai anggota adalah kunci dari keberhasilan koperasi, sehingga dengan sendirinya bisa merasakan manfaat dan keuntungannya. Sejak awal mula pertumbuhan koperasi, pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam berkoperasi. Bahkan pendidikan perkoperasian termasuk dalam salah satu prinsip-prinsip koperasi, dalam Kongres *International Cooperative Alliance* (ICA) Tahun 1966 memutuskan bahwa “setiap organisasi koperasi wajib melaksanakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk menyebarluaskan ide koperasi maupun praktik koperasi, baik dari aspek perusahaannya maupun aspek demokrasiya. Berdasarkan latar belakang inilah maka kami membuat kegiatan pengabdian dengan tema “Pendidikan perkoperasian untuk Meningkatkan Pengetahuan Koperasi bagi Warga RT. 06 Kelurahan Silaberanti Palembang.”

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di RT. 06 RW. 02 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring Palembang dengan jumlah peserta sasaran sebanyak 15 orang. Adapun yang menjadi narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang. Metode yang digunakan dalam pendidikan ini adalah metode pendidikan orang dewasa (POD), dengan teknik sebagai berikut :

1. Ceramah, digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan koperasi serta prinsip-prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2. Simulasi, digunakan untuk membahas kasus-kasus dalam kehidupan berkoperasi yang terjadi di masyarakat.
3. Diskusi, digunakan untuk memperdalam materi bahsan dalam bentuk Tanya jawab dan diskusi panel.

Materi yang diberikan adalah apa itu koperasi, apa alasan bergabung menjadi anggota koperasi, apa manfaat bergabung menjadi anggota koperasi, prinsip-prinsip koperasi dan struktur organisasi, Simulasi diberikan untuk membahas tentang pengertian koperasi, kasus-kasus yang terjadi di lapangan, struktur organisasi dan peran serta fungsi perangkat organisasi koperasi.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pendidikan perkoperasian ini adalah menggunakan bebaran kasus prinsip koperasi beserta kartu-kartu prinsip koperasi, bebaran struktur organisasi koperasi beserta kartu-kartunya, dan bebaran fungsi dan peran dari perangkat koperasi beserta kartu-kartu perangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka bertemu langsung dengan target sasaran menggunakan metode pendidikan orang dewasa pada tanggal 13 Februari 2021. Pada sesi 1 peserta diajak perkenalan terlebih dahulu, sehingga pada saat pendidikan para fasilitator bisa menggali informasi dari peserta dengan optimal. Pada materi pertama dijelaskan tentang materi apa itu koperasi

dengan teknik ceramah dan permainan “untuk apa uang”. Semua peserta diajak untuk curah pendapat. Pada sesi 2 diberikan materi tentang prinsip-prinsip koperasi dan selanjutnya diskusi gambar karikatur prinsip koperasi. Pada sesi 3, semua peserta dilibatkan dalam simulasi kasus-kasus prinsip koperasi. Peserta dibagikan kartu yang berisikan pernyataan mengenai prinsip koperasi. Peserta menganalisis pernyataan itu adalah pernyataan benar atau pernyataan keliru dan termasuk ke dalam prinsip koperasi yang keberapa. Pada saat simulasi seperti ini sering terjadi perdebatan dan diskusi yang cukup menarik antara peserta dan fasilitator. Kemudian di sesi terakhir yaitu sesi 4, peserta masih diajak simulasi menyusun struktur organisasi koperasi. Dimana posisi rapat anggota, dimana posisi anggota koperasi, dimana posisi pengurus dan dimana posisi pengawas serta dimana posisi manajer dan karyawan. Disini juga sering terjadi perdebatan dan diskusi yang cukup menarik karena penempatan posisi struktur yang keliru. Setelah peserta paham mengenai struktur organisasi dilanjutkan lagi dengan simulasi fungsi dan peran dari perangkat organisasi koperasi. Apa saja peran dan fungsi dari anggota, rapat anggota, pengurus, pengawas dan manajer. Kembali disini juga sering terjadi perdebatan pada saat penempatan kartu perangkat diletakkan pada posisi yang keliru. Materi yang telah disampaikan ditampilkan dalam Tabel 1 dan terdokumentasikan pada gambar 1 dan 2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan ini dilaksanakan di Masjid Al-Mukminin. Meskipun hasil kegiatan ini terlihat positif, pada kenyataannya pelaksanaan pendidikan perkoperasian ini tidaklah mudah, dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa belajar itu adalah tugasnya pelajar dan mahasiswa saja. Padahal belajar itu adalah kewajiban setiap orang tanpa memandang status dan pekerjaan, belajar tidak harus secara formal. Kegiatan pendidikan ini juga mengalami kesulitan mengumpulkan warga. Diharapkan kegiatan pendidikan perkoperasian ini diagendakan secara rutin baik dari perangkat kelurahan maupun dari pihak-pihak yang berkompeten.

Tabel 1. Materi Pendidikan Perkoperasian bagi Masyarakat

No	Materi	Tujuan	Uraian
1.	Koperasi Kita	Menjelaskan defenisi koperasi, nilai-nilai koperasi, alasan bergabung di koperasi serta keuntungan menjadi anggota koperasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendahuluan ▪ Pengertian Koperasi ▪ Tujuan Koperasi ▪ Fungsi dan peran koperasi
2.	Prinsip Koperasi	Menjelaskan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia berdasarkan UU No. 25/1992	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian prinsip-prinsip koperasi ▪ Diskusi prinsip-prinsip koperasi
3.	Simulasi Kasus Prinsip-prinsip Koperasi	Menjelaskan kasus-kasus yang terjadi mengenai penerapan prinsip koperasi melalui simulasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta dibagikan kartu yang berisikan kasus-kasus yang terjadi mengenai prinsip koperasi ▪ Peserta menempelkan pernyataan dalam kartu ke bebaran prinsip koperasi
4.	Struktur Organisasi Koperasi	Menjelaskan struktur organisasi di koperasi serta fungsi perangkatnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian struktur organisasi ▪ Simulasi struktur organisasi ▪ Simulasi fungsi perangkat organisasi koperasi



Gambar 1. Penyampaian materi perkoperasian serta simulasi dengan peserta



Gambar 2. Foto bersama peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Kata koperasi memang bukan sesuatu yang asing bagi masyarakat. Tetapi apa itu koperasi, apa tujuannya dan apa manfaat serta keuntungannya berkoperasi, hampir sebagian besar masyarakat belum memahami secara benar. Masyarakat hanya sekedar mengetahui kalau koperasi itu tempat meminjam modal, dan juga tempat menabung. Masyarakat belum paham untuk apa kalau bergabung menjadi anggota koperasi, apa keuntungannya menjadi anggota koperasi. Melalui pendidikan perkoperasian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pendidikan orang dewasa (POD), masyarakat bisa lebih memahami koperasi secara benar. Masyarakat lebih mengetahui tujuan dan manfaat menjadi anggota koperasi. Selama proses belajar, semua peserta bisa belajar dengan nyaman, karena sebagian besar peserta adalah orang dewasa, yang tidak bisa digurui, sehingga belajar dengan menggunakan simulasi, peserta belajar bisa mengambil hikmah dari proses pembelajaran tanpa merasa digurui. Kegiatan seperti ini hendaknya diagendakan secara rutin oleh pihak kelurahan. Sehingga koperasi yang basisnya anggota bisa dimulai dari rumah tangga terlebih dahulu. Dengan pemahaman yang benar mengenai cara kerja koperasi, mudah-mudahan ke depan lembaga koperasi ini bisa menjadi sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Koperasi sering tidak bertahan lama karena tidak dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai cara mengelola koperasi. Koperasi itu basisnya anggota. Karena itu didik terlebih dahulu para anggotanya biar pintar sehingga bisa berpartisipasi aktif terhadap koperasinya, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992. *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. Jakarta: DEKOPIN (Dewan Koperasi Indonesia)
- Anonim. 2002. Serial Buku Panduan Koperasi. *Koperasi Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro*. Jakarta: DEKOPIN (Dewan Koperasi Indonesia).
- Fatimah, 2019, *Manajemen Koperasi*, Palembang: Tunas Gemilang Press,
- Kementerian KUKM. 2015. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 18/PER/M.KUKM/IX/2015. Jakarta: Kementrian KUKM.
- Kusumantoro. 2010. Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 147-155
- Lapenkop Nasional, 2002, Buku Saku Koperasi, *Lebih Mengenal Koperasi*. Bandung.
- Nur S, Prayogo, dan Hendro, 2019, *Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktek*. Depok: Rajawali Pers.
- Nihayatus Sholichah & Mesak Paidjala. 2017. Peran Koperasi dalam rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar pada Kawasan Rawan Bencana di Wilayah Kabupaten Tuban. *Jurnal Asketik*, 1(1), 45-55.
- Nurdin Halid, Servas Vandur, Yosef Tor Tulis, 2014, *Koperasi Pilar Negara*. Jakarta: Jatpres & DEKOPIN.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.